

**KINERJA KPU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI
KABUPATEN BENGKULU UTARA TAHUN 2024**



SKRIPSI

Oleh: Renaldi Wahyu Hidayat

NPM 2163201020

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**KINERJA KPU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI
KABUPATEN BENGKULU UTARA TAHUN 2024**

SKRIPSI



Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik (S1)

Oleh: Renaldi Wahyu Hidayat

NPM 2163201020

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bak Harsamin dan Mak Suniarti cahaya pertama dalam hidupku, yang tak henti menyalakan harap saat langkahku goyah yang doanya mengalir dalam diam, menjadi kekuatan di balik setiap huruf yang kutulis. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, pengorbanan yang senyap, dan teladan yang menjadi pijakan ini dalam menapaki perjalanan ini. Kalian ialah rumah, akar, dan arah dari segala pencapaian ini.
2. Untuk kedua saudaraku Velia Rosita, Amd.Keb dan Nabila Senandung Nacinta yang menjadi teman pertama dalam hidup, peneduh dalam gelap, dan cahaya kecil yang selalu menuntunku pulang. Dalam diam kalian mendukung, dalam tawa kalian menguatkan. Terima kasih telah menjadi rumah yang tak pernah lelah meneduhkan segala resah.
3. Kepada gadis cantik yang selalau kupanggil dengan nama Eca. Terima kasih sudah menemani dan merayakan semua perjalanan penulis. Seperti lagu About You The 1975 yang selalu mengingatkan perjalanan jauh yang sering kita tempuh dalam tawa dan haru. Terimakasih atas waktu dan pengorbanan yang sudah diberikan kepada penulis. Penulis berdo'a semoga kamu diberikan kebahagiaan dimanapun kau bernaung dan semoga kita bisa meraih impian yang selalu kita bayangkan dalam perjalanan kita.
4. Bapak Rekho Adriadi, M.IP yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta membagikan ilmu dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Ketelatenan dan arahan Bapak menjadi penerang dalam setiap tahap perjalanan akademik saya.
5. Semua sahabat Almamater Administrasi publik 21. Terima kasih atas tawa yang memecah sunyi, dukungan yang tak pernah henti, dan kebersamaan yang menjadikan perjalanan ini lebih bermakna. Semoga langkah kita terus seiring, meski tujuan akhirnya berbeda.
6. Bapak dan Ibu Dosen Adminitrasi Publik, yang telah memberikan pelajaran selama perkuliahan.

MOTTO

“Berjuang memang melelahkan, tapi bukan berarti menyerah ialah pilihan. Kadang kita hanya butuh rehat, bukan mundur. Kadang kita hanya perlu percaya bahwa semua proses ini tak akan sia-sia”. (Fiersa Besari).

“Keberhasilan adalah hasil dari tekad, kerja keras, dan keyakinan yang tak pernah padam. Setiap langkah hari ini adalah pijakan menuju impian masa depan. Teruslah melangkah, karena masa depan adalah milik mereka yang percaya bahwa mimpi bisa jadi nyata”. (Renaldi Wahyu Hidayat).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Renaldi Wahyu Hidayat

NPM : 2163201020

Mengumumkan karya ilmiah berjudul “Kinerja KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024”. Karya ilmiah ini ialah asli, tidak termasuk kutipan yang dikutip, belum pernah diajukan di perguruan tinggi mana pun, dan bebas dari plagiarisme. Saya bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran isinya sesuai dengan kaidah ilmiah yang harus dijaga.

Dengan ini saya menyatakan pernyataan ini dengan sebenarnya, bebas dari tekanan atau paksaan dari pihak mana pun, dan saya bersedia menerima kemungkinan adanya sanksi akademis apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar.

Bengkulu, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '96FAMX432113418'.

Renaldi Wahyu Hidayat
NPM 2163201020

SKRIPSI

**KINERJA KPU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
PEMILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI
KABUPATEN BENGKULU UTARA TAHUN 2024**

Oleh: Renaldi Wahyu Hidayat

NPM 2163201020

Pembimbing Utama

Rekho Adriadi, S.IP., M.IP

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Kinerja KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

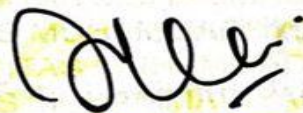
Hari/tanggal : 30 Juni 2025

Jam : 09:00-10:30 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

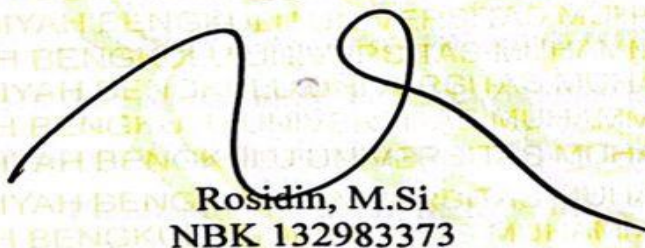
Tim Penguji

Ketua



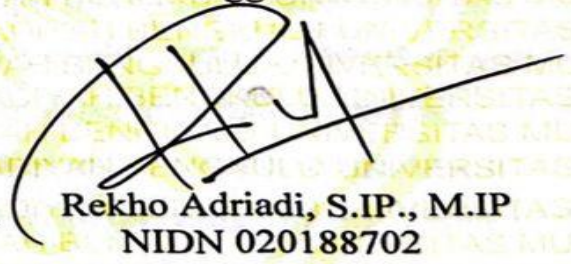
Dr. Sri Indarti, S.Sos, MA, M.Si
NIDN 0219017102

Anggota 1



Rosidin, M.Si
NBK 132983373

Anggota 2



Rekho Adriadi, S.IP., M.IP
NIDN 020188702

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M. Si
NBK: 1291089343



RINGKASAN

Kinerja KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024; Renaldi Wahyu Hidayat, 2163201020; 2025; 83 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Indonesia sebagai negara demokrasi mengandalkan pemilu sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat. Di tengah pelaksanaan pilkada serentak, muncul fenomena calon tunggal dan kotak kosong seperti yang terjadi di Kabupaten Bengkulu Utara pada 2020 dan terulang lagi pada 2024. Hal ini menimbulkan tantangan terhadap partisipasi pemilih dan kualitas demokrasi. Penulisan ini menyoroti kinerja KPU dalam mengatasi fenomena tersebut dan upayanya meningkatkan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, kinerja KPU Bengkulu Utara harus terus ditingkatkan melalui pelaksanaan tugas yang lebih profesional, transparan, dan partisipatif, terutama dalam menghadapi tantangan pemilihan kepala daerah dengan calon tunggal, agar mampu mendorong partisipasi pemilih yang lebih tinggi, memperkuat legitimasi hasil pemilu, serta memastikan bahwa proses demokrasi tetap berjalan dengan baik dan dipercaya oleh masyarakat luas. Suatu organisasi memerlukan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuannya.

Penulisan ini akan menggunakan teori Kinerja yang dikemukakan oleh Robert L. Mathis dan John H. Jackson (sebagaimana dikutip dalam Khaeruman, 2021). Dengan menggunakan indikator kualitas, kuantitas, dan kerjasama sebagai sarana untuk menganalisis data penulisan lapangan. Penulisan ini menggunakan metodologi kualitatif dengan memanfaatkan berbagai penulisan studi kasus. Strategi pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara komprehensif, dan dokumentasi. Secara bersamaan, untuk menilai keabsahan data melalui metode triangulasi data.

Temuan penulisan Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan, ditemukan bahwa kinerja KPU Kabupaten Bengkulu Utara dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2024 tergolong baik, yang tercermin dari tiga indikator utama, yaitu kualitas, kuantitas, dan Kerjasama. Secara kualitas, KPU melaksanakan seluruh tahapan pemilu sesuai prosedur, transparan, dan disiplin, secara kuantitas KPU berhasil melaksanakan berbagai program sosialisasi

secara intensif dan terstruktur kepada segmen pemilih yang beragam seperti pemilih pemula, lansia, perempuan, dan kelompok rentan, sedangkan dalam aspek kerjasama KPU membangun sinergi yang baik dengan masyarakat, lembaga pendidikan, dan media, sehingga mampu mendorong partisipasi pemilih hingga mencapai 80,93% sebelumnya pada Pilkada 2020 hanya mendapatkan 76,09% partisipasi pemilih. Meskipun pemilihan hanya diikuti oleh calon tunggal melawan kotak kosong, yang biasanya berisiko menurunkan minat memilih.

ABSTRAK

KINERJA KPU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KABUAPTEN BENGKULU UTARA TAHUN 2024

Oleh:

Renaldi Wahyu Hidayat

NPM 2163201020

Penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bengkulu Utara dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2024, khususnya dalam menghadapi tantangan calon tunggal yang melawan kotak kosong. Kondisi tersebut menjadi hambatan tersendiri bagi demokrasi lokal karena dapat menurunkan antusiasme masyarakat dalam menggunakan hak pilih. Penulisan ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, dengan memanfaatkan pendekatan pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan meliputi komisioner KPU, staf sekretariat, dan pemilih dari berbagai latar belakang.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa kinerja KPU tergolong baik, dengan tingkat partisipasi mencapai 80,93% dari 218.848 pemilih terdaftar. Keberhasilan ini dicapai melalui pelaksanaan tugas yang sesuai dengan indikator kualitas, kuantitas, dan kerja sama. KPU melaksanakan tahapan pemilu secara disiplin dan sesuai regulasi, mengadakan lebih dari 30 kegiatan sosialisasi. Program seperti KPU Goes to Kampus dan KPU Goes to Pesantren juga berkontribusi dalam menjangkau kelompok pemilih strategis, serta membangun kerjasama dengan masyarakat, lembaga pendidikan, aparat keamanan, media, dan tokoh agama.

Temuan penulisan ini menegaskan bahwa kinerja KPU yang baik memiliki kontribusi signifikan dalam membangun kepercayaan publik terhadap proses demokrasi, bahkan dalam situasi yang minim kompetisi. Keberhasilan KPU Bengkulu Utara dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada 2024 dapat dijadikan model pelaksanaan pemilu yang efektif di daerah lain, khususnya dalam menghadapi tantangan serupa. Penulisan ini juga merekomendasikan agar strategi partisipatif dan edukatif yang telah diterapkan oleh KPU terus dikembangkan dan disesuaikan dengan dinamika sosial masyarakat di masa mendatang.

Kata kunci: Kinerja KPU, Partisipasi Pemilih, Pilkada 2024, Calon Tunggal

ABSTRACT

KPU PERFORMANCE IN IMPROVING VOTER PARTICIPATION IN REGIONAL HEAD ELECTIONS IN NORTH BENGKULU DISTRICT IN 2024

By:

Renaldi Wahyu Hidayat

NPM 2163201020

This paper aims to evaluate the performance of the General Election Commission (KPU) of North Bengkulu Regency in increasing voter participation in the 2024 Regional Head Election (Pilkada), especially in facing the challenge of a single candidate against an empty box. This condition is an obstacle for local democracy because it can reduce public enthusiasm in exercising their right to vote. This paper uses a descriptive qualitative methodology, utilizing data collection approaches such as in-depth interviews, observation, and documentation.

Informants include KPU commissioners, secretariat staff, and voters from various backgrounds. The results of the paper show that the KPU's performance is quite good, with a participation rate reaching 80.93% of 218,848 registered voters. This success was achieved through the implementation of tasks in accordance with quality, quantity, and cooperation indicators. The KPU carried out the election stages in a disciplined manner and in accordance with regulations, holding more than 30 socialization activities. Programs such as KPU Goes to Campus and KPU Goes to Pesantren also contributed to reaching strategic voter groups, as well as building cooperation with the community, educational institutions, security forces, media, and religious leaders.

The findings of this paper confirm that the good performance of the KPU has a significant contribution in building public trust in the democratic process, even in situations with minimal competition. The success of the North Bengkulu KPU in increasing voter participation in the 2024 Pilkada can be used as a model for implementing effective elections in other regions, especially in facing similar challenges. This paper also recommends that the participatory and educational strategies that have been implemented by the KPU continue to be developed and adjusted to the social dynamics of society in the future.

Keywords: KPU Performance, Voter Participation, 2024 Pilkada, Single Candidate

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Kinerja KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selama penyusunan dan penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Rekho Adriadi, S.IP., M.IP, pembimbing, atas segala upaya dan waktu yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
 2. Ibu Dr. Sri Indarti, M.Si, dan Bapak Rosidin, M.Si, selaku Dosen Penguji, yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini, baik pada saat ujian maupun pada saat revisi.
 3. Ibu Dr. Novliza Eka Patrisia, M.Si, menjabat sebagai Ketua Program Studi Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 4. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si, menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bengkulu, 30 Juni 2025

Penulis,

Renaldi Wahyu Hidayat
NPM 2163201020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii

PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xivi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	9
2.2.1 Kinerja	9
2.2.2 Pemilihan Kepala Daerah.....	15
2.2.3 Komisi Pemilihan Umum.....	18
2.3 Kerangka Berfikir	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Sumber Data	25
3.4.1 Data Primer.....	25
3.4.2 Data Sekunder.....	26
3.5 Penentuan Informan Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Observasi	28
3.6.2 Wawancara	29
3.6.3 Dokumentasi.....	29
3.7 Keabsahan Data.....	30
3.8 Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Bengkulu Utara.....	34
4.1.2 Gambaran Komisi Pemilihan Kabupaten Bengkulu Utara ..	37
4.1.2.1 KPU Kabupaten Bengkulu Utara.....	37
4.1.2.2 Visi dan Misi KPU Kabupaten Bengkulu Utara.....	38
4.1.2.3 Struktur Organisasi KPU Kabupaten Bengkulu Utara.....	39
4.1.3 Partisipasi Pemilih Pilkada Kabupaten Bengkulu Utara	43
4.2 Karakteristik Informan	45
4.3 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Kualitas.....	47

4.2.2 Kuantitas	60
4.2.3 Kerjasama	65
4.4 Pembahasan dan Analisis Teori	67
4.4.1 Pembahasan	67
4.4.2 Analisis Teori	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	22
----------------------------------	----

Tabel 3.2 Indikator Fokus Penelitian	25
Tabel 3.3 Nama Kedudukan Informan.....	27
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan Kabupaten Bengkulu Utara	36
Tabel 4.2 Karakteristik Informan	46
Tabel 4.2 Kegiatan Sosialisasi Melalui Media Sosial.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	21
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kabupaten Bengkulu Utara.....	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi KPU Bengkulu Utara	40
Gambar 4.3 Tingkat Partisipasi Bengkulu Utara.....	43

Gambar 4.4	Hasil Rekapitulasi DPT Bengkulu Utara 2024.....	49
Gambar 4.5	Proses Pendaftaran Calon Bupati Bengkulu Utara 2024	51
Gambar 4.6	Sosialisasi Perpanjangan Calon Bupati Bengkulu Utara	52
Gambar 4.7	Deklarasi Partai Pendukung Calon Tunggal 2024.....	55
Gambar 4.8	Kegiatan Kedisiplinan KPU Bengkulu Utara.....	57
Gambar 4.9	Kegiatan Mencerminkan Demokrasi	59
Gambar 4.10	Kegiatan KPU Goes To Kampus	63
Gambar 4.11	Kegiatan KPU Goes To Pesantren.....	64
Gambar 4.12	Kerjasama KPU Bengkulu Utara pada Pilkada 2024	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Surat Izin Penelitian

4. Surat Selesai Penelitian
5. Surat Keputusan Ujian Skripsi
6. Dokumentasi Penelitian
7. Pedoman Dokumen PKPU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi. Demokrasi merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pemerintahan yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat, di mana warga negara memegang kekuasaan penuh atas pengelolaan negara melalui tata kelola pemerintahan. Negara demokrasi ialah negara yang berdasarkan atas keinginan rakyat, karena kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat (Irmansyah, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan umum yang diselenggarakan secara langsung oleh rakyat merupakan salah satu mekanisme perwujudan kedaulatan rakyat. Tujuannya ialah untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis, yang sejalan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu mekanisme perwujudan kedaulatan rakyat, yang memberikan kewenangan kepada warga negara untuk memilih pemimpin politiknya secara langsung. Pemimpin politik yang dimaksud meliputi para wakil rakyat yang akan duduk di lembaga legislatif, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta pemimpin di lembaga eksekutif seperti presiden, gubernur, dan bupati atau wali kota (Prihatmoko, 2017).

Pilkada ialah sarana utama dalam praktik demokrasi di tingkat lokal yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk secara langsung menentukan pemimpin daerahnya, serta berfungsi sebagai alat bagi publik untuk mengawasi tanggung jawab dan kepekaan pemimpin terhadap kebutuhan rakyat (Syamsuddin Haris, 2022).

Penyelenggaraan Pilkada serentak menjadi tantangan tersendiri bagi KPU. Alih-alih menyederhanakan proses, pelaksanaan ini justru memperumit beban kerja mereka, terutama dalam hal mendorong masyarakat agar berpartisipasi aktif menggunakan hak pilih. Secara umum, kinerja organisasi menggambarkan capaian keseluruhan yang diraih oleh suatu lembaga. Istilah "kinerja" berasal dari "*job performance*" atau "*actual performance*," yang berarti hasil kerja nyata yang dicapai oleh individu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja didefinisikan sebagai: 1) hasil yang dicapai, 2) prestasi yang dapat diamati, dan 3) kemampuan untuk melaksanakan tugas. Mangkunegara (2013:67) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja seorang karyawan yang dinilai dari kualitas dan kuantitas pelaksanaan tugasnya.

Walaupun Indonesia menganut sistem pemerintahan demokratis, dalam praktik pemilihan kepala daerah (Pilkada) masih terdapat sejumlah daerah yang hanya menyuguhkan pilihan kotak kosong. Burhanudin (dalam Muhtadi, 2020) menilai bahwa munculnya kotak kosong ini merupakan bentuk penyimpangan terhadap nilai-nilai demokrasi serta menjadi indikasi memburuknya kualitas demokrasi itu sendiri. Menurut Burhan, fenomena tersebut mencerminkan realitas

politik yang perlu mendapat perhatian serius, sebab demokrasi sebagai sistem pemerintahan dan mekanisme suksesi kepemimpinan seharusnya bertumpu pada adanya persaingan politik yang sehat sebagai dasar utamanya (Muhtadi, 2020).

Tingginya biaya politik yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan dukungan partai menjadi salah satu faktor utama meningkatnya jumlah calon tunggal dalam Pilkada serentak. Di samping itu, minimnya kader partai yang layak untuk diusung serta hambatan yang masih dihadapi oleh calon independen turut mendorong munculnya calon tunggal dalam kontestasi tersebut (Kurniawan, 2019).

Menurut Romli (2018), terdapat sejumlah faktor yang melatar belakangi munculnya pasangan calon tunggal dalam Pilkada serentak. Pertama, fenomena ini muncul karena adanya kepentingan antara dua aktor utama, yaitu petahana dan partai politik. Kedua, partai politik dinilai gagal mencetak kader yang siap maju, sementara di sisi lain, daerah juga mengalami krisis kepemimpinan. Ketiga, tingginya ambang persyaratan pencalonan, baik melalui partai politik maupun jalur independen, turut mempersempit peluang munculnya lebih dari satu calon dalam kontestasi.

Fenomena calon tunggal yang berhadapan dengan kotak kosong kembali muncul dalam Pilkada 2024. Meskipun hal ini bukan sesuatu yang baru, kehadirannya tetap mengejutkan publik dan memunculkan perdebatan mengenai pengaruhnya terhadap kualitas demokrasi di Indonesia. Jika ditelusuri secara historis, kemunculan kotak kosong pertama kali terjadi pada Pilkada 2015. Fenomena ini dapat ditinjau dari dua perspektif. Menurut Syamsuddin Haris

(2017), tren kotak kosong memberikan dampak negatif terhadap masa depan demokrasi di Indonesia karena mencerminkan lemahnya kompetisi dan kurangnya transparansi dalam proses Pilkada. Akibatnya, masyarakat tidak memiliki alternatif pilihan yang memadai dalam menentukan pemimpin di tingkat daerah.

Fenomena kotak kosong dalam Pilkada Kabupaten Bengkulu Utara terjadi pada tahun 2020 dan kembali terulang di tahun 2024. Pada Pilkada 2020, satu-satunya pasangan calon yang maju untuk posisi Bupati dan Wakil Bupati ialah petahana, Ir. H. Mian bersama Arie Septia Dinata SE, M.AP, yang harus bersaing dengan kotak kosong. Kejadian serupa kembali terjadi pada Pilkada 2024, kali ini dengan pasangan calon Arie Septia Adinata dan Sumarno. Situasi ini menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat dalam menggunakan hak pilih mereka, karena keberadaan calon tunggal membuat masyarakat merasa seolah tidak memiliki alternatif pilihan. Meski demikian, sesungguhnya masyarakat tetap diberikan pilihan berupa kotak kosong. (KPU Bengkulu Utara, 2024).

Berdasarkan hasil observasi terhadap fenomena kotak kosong yang kembali terjadi, KPU Bengkulu Utara dituntut untuk bekerja lebih maksimal dalam mendorong partisipasi masyarakat agar menggunakan hak pilihnya pada Pilkada Bengkulu Utara. Pada tahun 2020, tingkat partisipasi pemilih tercatat sebesar 76,09%, sementara pada tahun 2024 meningkat menjadi 80,93%. Kenaikan angka partisipasi tersebut mencerminkan adanya perbaikan dalam kinerja KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih, meskipun Pilkada di Bengkulu Utara masih diwarnai dengan keberadaan kotak kosong (KPU Bengkulu Utara, 2024).

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul: “Kinerja KPU dalam meningkatkan Partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di kabupaten Bengkulu Utara tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah penulisan “Bagaimanakah Kinerja KPU dalam meningkatkan Partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di kabupaten Bengkulu Utara tahun 2024?”.

1.3 Tujuan Penelitian.

1. Tujuan Umum.

Mengetahui Kinerja KPU dalam meningkatkan Partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2024.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui Kinerja KPU dalam meningkatkan Partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di kabupaten Bengkulu Utara tahun 2024.
- b. Mengetahui faktor Kinerja KPU dalam meningkatkan Partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah di kabupaten Bengkulu Utara tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan keuntungan dan kontribusi terhadap kajian hukum, khususnya administrasi publik, dengan menawarkan

wawasan tentang partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah dengan satu kandidat.

1.4.2 Praktik

Penulisan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman terhadap topik yang disajikan dan memberikan manfaat bagi pembaca dalam menambah wawasan. Lebih jauh, hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan terkait, khususnya masyarakat dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara pemilu, dalam memahami lanskap partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah dengan calon tunggal.